

Morning Briefing

Daily | March 21, 2025

JCI Movement



Today's Outlook:

- S&P 500 merosot 0,2%, sementara Nasdaq Composite turun 0,3%. Dow yang terdiri dari 30 saham turun 11,31 poin, atau 0,03%. Bahkan ketika para pembuat kebijakan The Fed mempertahankan perkiraan mereka untuk dua kali penurunan suku bunga tahun ini, mereka menaikkan proyeksi inflasi dan memangkas ekspektasi pertumbuhan ekonomi mereka. Perkiraan ini meningkatkan momok stagflasi - sebuah skenario kenaikan inflasi karena pertumbuhan ekonomi yang melambat. Ketidaksiapan seputar kebijakan tarif Presiden Donald Trump telah mengguncang saham dalam beberapa pekan terakhir, dan Ketua Fed Jerome Powell mencatat bahwa tarif dapat "menunda" kemajuan inflasi. Ini merupakan bulan yang buruk, dengan Nasdaq masih berada dalam koreksi - yaitu, lebih dari 10% dari puncak terakhirnya - dan S&P 500 sempat menyentuh wilayah koreksi minggu lalu.
- MARKET SENTIMENT : US S&P Global Manufacturing PMI
- FIXED INCOME AND CURRENCY: Imbal hasil Treasury AS turun pada hari Kamis karena para investor menimbang keadaan ekonomi AS sehari setelah Federal Reserve mempertahankan suku bunga. Imbal hasil obligasi AS bertenor 10 tahun turun lebih dari 1 basis poin menjadi 4,237%, dan imbal hasil obligasi AS bertenor 2 tahun turun lebih dari 1 basis poin menjadi 3,962%. Satu basis poin sama dengan 0,01%. Imbal hasil dan harga bergerak berlawanan arah. Pengumuman The Fed muncul ketika investor semakin khawatir tentang perlambatan ekonomi AS, karena dampak dari kebijakan perdagangan Presiden AS Donald Trump, terutama penerapan tarif pada mitra dagang global. Hal ini telah meningkatkan kekhawatiran akan kemungkinan terjadinya resesi. Powell mencatat bahwa kedatangan tarif telah memberikan tekanan ke atas pada ekspektasi inflasi. Dolar menguat secara luas pada hari Kamis, sehari setelah Federal Reserve mengindikasikan bahwa mereka tidak terburu-buru untuk memangkas suku bunga lebih lanjut tahun ini karena ketidaksiapan seputar tarif AS. Franc Swiss melemah setelah Swiss National Bank menurunkan suku bunga acuan menjadi 0,25% sementara krona Swedia melemah setelah bank sentralnya mempertahankan suku bunganya. Euro melemah 0,46% terhadap dolar di \$1,0852 setelah para pembuat kebijakan AS, pada hari Rabu, mempertahankan suku bunga dan mengisyaratkan penurunan suku bunga sebesar dua poin seperempat untuk akhir tahun ini, perkiraan median yang sama dengan tiga bulan lalu.
- EROPA: Indeks Stoxx 600 ditutup 0,43% lebih rendah, menghentikan kenaikan beruntun selama empat hari. DAX Jerman menghentikan kenaikannya pada hari Rabu dan turun sekitar 1,2% pada hari Kamis, sementara Stoxx Aerospace dan Defense Index turun 2% setelah lima minggu berturut-turut mengalami kenaikan yang signifikan. Pasar Eropa ditutup lebih rendah pada hari Kamis, karena ketidaksiapan ekonomi global membayangi pengumuman kebijakan moneter dari Bank of England, Swiss National Bank, dan Riksbank Swedia. Bank of England mempertahankan suku bunga utamanya pada 4,5% pada hari Kamis, dengan bank sentral memperkirakan ketidaksiapan perdagangan global yang timbul dari AS. Saham grup teknik dan pertahanan Jerman, ThyssenKrupp, kehilangan keuntungan awal dan turun 4%.
- Euro turun 0,46% terhadap dolar di \$1,0852 setelah para pembuat kebijakan AS, pada hari Rabu, mempertahankan suku bunga stabil dan mengisyaratkan penurunan suku bunga sebanyak dua seperempat poin untuk akhir tahun ini, perkiraan median yang sama dengan tiga bulan yang lalu. Begitu juga dengan franc Swiss, melemah terhadap dolar AS setelah SNB memangkas suku bunga acuan sebesar seperempat poin persentase menjadi 0,25%. Inflasi tahunan Swiss turun ke level terendah dalam hampir empat tahun terakhir di 0,3% di bulan Februari.
- ASIA: Indeks Hang Seng Hong Kong turun 2,16% dan CSI 300 China turun 0,88% menjadi ditutup pada 3.974,99, setelah China mempertahankan suku bunga pinjaman utama tidak berubah karena Beijing berupaya untuk mendorong pertumbuhan dan menstabilkan mata uangnya di tengah meningkatnya friksi perdagangan. People's Bank of China mempertahankan suku bunga pinjaman 1 tahun di 3,1% dan LPR 5 tahun di 3,6%, di mana mereka telah berada sejak pemangkasan seperempat poin persentase di bulan Oktober. Indeks S&P/ASX 200 Australia diperdagangkan 1,16% lebih tinggi dan ditutup pada 7.918,9. Koshi Korea Selatan naik 0,32% dan menutup hari perdagangan di 2.637,1, sementara Kosdaq yang berkapitalisasi kecil turun 1,79% dan ditutup pada 725,15.
- Yen Jepang turun 0,35%, dengan USD/JPY di 148,7500, sementara yuan China naik tipis 0,08% menjadi USD/CNY 7,2372, dan won Korea Selatan menguat 0,15%, dengan USD/KRW di 1.325,50. Yen melemah setelah Bank of Japan mempertahankan suku bunga stabil pada 18 Maret 2025, setelah keputusan Federal Reserve AS untuk mempertahankan suku bunga, menandakan tidak ada perubahan untuk melawankan dolar yang kuat. Kenaikan tipis yuan mencerminkan manajemen mata uang yang ketat di China di tengah petunjuk stimulus, sementara kenaikan won terkait dengan arus masuk asing yang kuat ke pasar Korea meskipun ada kehati-hatian regional setelah sikap The Fed.
- KOMODITAS: Harga emas melemah pada hari Kamis setelah mencapai rekor tertinggi di awal sesi, tetapi mempertahankan prospek bullish yang didorong oleh potensi penurunan suku bunga yang disinyalakan oleh Federal Reserve dan berlanjutnya ketidakpastian geopolitik dan ekonomi. Emas spot turun 0,3% pada \$ 3.038,79 per ons pada pukul 11:38 WIB (15:38 GMT) karena aksi ambil untung, setelah mencapai rekor tertinggi \$ 3.057,21. Emas berjangka AS ditutup 0,1% lebih tinggi pada \$3.043,80 per ons. Harga emas tetap tumbuh positif selama ketidaksiapan ekonomi, didukung oleh permintaan lindung nilai / investasi yang jauh lebih tinggi karena kekhawatiran akan hard landing / stagflasi AS. Minyak mentah berjangka Brent naik \$1,22, atau 1,72%, ditutup pada \$72 per barel. Kontrak minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS untuk bulan April, yang akan berakhir pada hari Kamis, naik \$1,10 menjadi \$68,26. Harga minyak naik pada hari Kamis setelah Amerika Serikat mengeluarkan sanksi baru terkait Iran dan ketegangan baru di Timur Tengah melawankan penguatan dolar. AS pada hari Kamis mengeluarkan sanksi baru terkait Iran, menargetkan entitas-entitas termasuk untuk pertama kalinya "teko" China, atau kilang independen, dan kapal-kapal yang memasok minyak mentah ke kilang-kilang pengolahan tersebut. Namun, persediaan minyak mentah AS naik 1,7 juta barel, melebihi ekspektasi kenaikan 512.000 barel.
- IHSO ditutup mengalami kenaikan ke 6381,67 (+1,11%). Kenaikan IHSO dipicu oleh kenaikan harga salah satu emiten big caps DCII yang ditutup AIA serta kebangkitan salah satu saham di Group Barito yaitu TPIA yang naik +15%. Pasar nasih akan cenderung volatili dimana belum ada lagi net foreign buy yang cukup signifikan. Resistance horizontal terdekat selanjutnya berada di level 6375. Namun, kami ekspektasikan IHSO masih akan terus volatili ditengah issue masalah konduktivitas yang terjadi seraya menguji dan bertahan di angka support psikologis 6000.

Company News

TPIA: Chandra Asri Akan Tuntaskan Proyek Pabrik Chlor Alkali Rp15T
CARS: Surplus 21 Persen, CARS 2024 Raup Laba Rp210,44 Miliar
SIDO: Bos Sido Muncul Majukan Buyback Saham ke Besok, Ini Alasannya?

Domestic & Global News

Parlemen Indonesia mengesahkan amandemen undang-undang militer yang kontroversial
Ukraina menyerang pangkalan udara pegebom strategis Rusia, memicu ledakan besar

Sectors

	Last	Chg	%
Technology	7489.15	670.72	9.84%
Basic Material	1038.86	25.21	2.49%
Transportation & Logistik	1124.66	20.91	1.89%
Energy	2384.39	20.15	0.85%
Industrial	936.02	7.13	0.77%
Consumer Cyclical	734.85	4.08	0.56%
Infrastructure	1233.59	5.20	0.42%
Healthcare	1254.10	2.33	0.19%
Property	684.60	-0.76	-0.11%
Consumer Non-Cyclical	643.04	-4.01	-0.62%
Finance	1284.01	-12.34	-0.95%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.02%	5.02%
FX Reserve (USD bn)	156.08	155.70	Current Acc (USD bn)	(1.15)	-2.15
Trd Balance (USD bn)	3.45	2.24	Govt. Spending Yoy	4.17%	4.17%
Exports Yoy	4.68%	4.78%	FDI (USD bn)	5.12	7.45
Imports Yoy	-2.67%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.82
Inflation Yoy	0.76%	1.57%	Cons. Confidence*	127.20	127.20

JCI Index

March 20	6,381.97
Chg.	+70.01 pts (+1.11%)
Volume (bn shares)	16.72
Value (IDR tn)	11.30
Up 267 Down 242 Unchanged 193	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBCA	1285.2	BRIS	270.6
BBRI	1152.6	TPIA	267.7
BMRI	644.3	WIFI	242.7
BBNI	453.0	DSSA	226.3
PTRO	388.6	TLKM	226.2

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	4.280		
Sell	4.779		
Net Buy (Sell)	(499)		
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
TPIA	34.2	BBRI	315.8
BUKA	29.3	BBNI	229.0
RATU	26.7	BMRI	80.3
AMMN	26.1	BBCA	63.2
PSAB	18.2	ADRO	54.7

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.10%	0.07%
USDIDR	16.525	0.61%
KRWIDR	11.30	-0.19%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	41.953.32	(11.31)	-0.03%
S&P 500	5.662.89	(12.40)	-0.22%
FTSE 100	8.701.99	(4.67)	-0.05%
DAX	22.999.15	(288.91)	-1.24%
Nikkei	37.751.88	(93.54)	-0.25%
Hang Seng	24.219.95	(551.19)	-2.23%
Shanghai	3.408.95	(17.48)	-0.51%
Kospi	2.637.10	8.48	0.32%
EIDO	15.95	0.21	1.33%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	3.044.9	(2.9)	-0.09%
Crude Oil (\$/bbl)	68.07	1.16	1.73%
Coal (\$/ton)	97.75	0.25	0.26%
Nickel LME (\$/MT)	16.284	(115.0)	-0.70%
Tin LME (\$/MT)	35.350	354.0	1.01%
CPO (MYR/Ton)	4.413	24.0	0.55%

TPIA : Chandra Asri Akan Tuntaskan Proyek Pabrik Chlor Alkali Rp15T

Emiten milik Prajogo Pangestu PT Chandra Asri Pacific Tbk (TPIA) memastikan proyek pembangunan Pabrik Chlor Alkali – Ethylene Dichloride (CA-EDC) berskala dunia di Kota Cilegon, Banten, terus berlanjut. Pabrik ini dapat membuka peluang pekerjaan bagi 3.000 tenaga kerja dalam masa konstruksi dan 250 pekerja saat beroperasi nanti. Proyek senilai Rp 15 triliun ini akan dikelola oleh anak usaha perusahaan, PT Chandra Asri Alkali (CAA), dan ditargetkan rampung pada 2027. Pemerintah juga telah menetapkan Pabrik CA-EDC sebagai Proyek Strategis Nasional (PSN) yang dapat memberikan dampak pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Presiden Direktur & CEO Chandra Asri Group, Erwin Ciputra mengatakan, investasi pada Pabrik CA-EDC didukung kuat dengan pengalaman perusahaan sebagai tulang punggung di industri petrokimia nasional selama 32 tahun. Sejalan dengan komitmen sebagai mitra pertumbuhan, melalui pembangunan Pabrik CA-EDC ini Chandra Asri Group turut mendukung Asta Cita pemerintah dalam menciptakan lapangan kerja serta hilirisasi, dan mendukung tercapainya target pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 8%. Pabrik CA-EDC nantinya akan memiliki kapasitas produksi sebesar 400.000 ton per tahun untuk soda kaustik padat atau 827.000 ton dalam bentuk likuid, serta 500.000 ton per tahun untuk Ethylene Dichloride. (Emiten News)

SIDO : Bos Sido Muncul Majukan Buyback Saham ke Besok, Ini Alasannya?

PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) menyampaikan bahwa pihaknya akan melakukan perubahan jadwal rencana aksi korporasi dipasar modal atau pembelian kembali saham (buy back) Perseroan. Hal itu, sehubungan dengan diterbitkannya Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-17/D.04/2025 tentang "Kebijakan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan" tanggal 18 Maret 2025 dimana Perusahaan Terbuka dapat melakukan pembelian kembali saham tanpa persetujuan rapat umum pemegang saham. Direktur Utama SIDO, David Hidayat dalam keterangan resmi Kamis (20/3) mengatakan, Perseroan akan mengubah jadwal terkait dengan pembelian kembali saham Perseroan. "Kami akan melakukan perubahan jadwal pelaksanaan pembelian kembali saham menjadi tanggal 21 Maret 2025 sampai dengan 20 Juni 2025 tanpa melalui persetujuan RUPST dengan tetap tunduk pada ketentuan POJK No. 13 Tahun 2023 tanggal 20 Juli 2023 dan POJK No. 29 Tahun 2023 tanggal 29 Desember 2023," tegasnya. (Emiten News)

Domestic & Global News

Parlemen Indonesia mengesahkan amandemen undang-undang militer yang kontroversial

Parlemen Indonesia mengesahkan revisi undang-undang militer pada hari Kamis, mengalokasikan lebih banyak jabatan sipil untuk perwira militer sementara ratusan mahasiswa dan aktivis memprotes undang-undang tersebut. Revisi ini dikritik oleh kelompok-kelompok masyarakat sipil, yang mengatakan bahwa hal ini dapat membawa negara demokrasi terbesar ketiga di dunia ini kembali ke masa kejamnya Orde Baru di bawah kepemimpinan mantan presiden Soeharto, ketika perwira militer mendominasi urusan sipil. Ketua DPR Puan Maharani memimpin pemungutan suara dengan suara bulat dalam sidang paripurna dan secara resmi mengesahkan undang-undang tersebut, dengan mengatakan bahwa undang-undang tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip demokrasi, hak asasi manusia, dan supremasi sipil. Presiden Prabowo Subianto, yang mulai menjabat pada bulan Oktober lalu dan merupakan komandan pasukan khusus di bawah Soeharto, telah memperluas peran angkatan bersenjata ke wilayah-wilayah yang sebelumnya dianggap sebagai wilayah sipil, termasuk program unggulannya yaitu makanan gratis untuk anak-anak. Kelompok-kelompok hak asasi manusia telah mengkritik peningkatan keterlibatan militer karena mereka khawatir hal ini dapat menyebabkan penyalahgunaan kekuasaan, pelanggaran hak asasi manusia, dan kekebalan hukum dari konsekuensi atas tindakan mereka. Pemerintah mengatakan bahwa RUU tersebut mengharuskan para perwira untuk mengundurkan diri dari militer sebelum menduduki jabatan sipil di departemen-departemen seperti Kejaksaan Agung. Ada kekhawatiran bahwa para perwira dapat diizinkan untuk bergabung dengan bisnis milik negara, tetapi aspek hukum tersebut tidak direvisi, anggota parlemen Nico Siahaan, yang terlibat dalam pembicaraan tentang undang-undang tersebut, mengatakan kepada Reuters. (Reuters)

Ukraina menyerang pangkalan udara pengebom strategis Rusia, memicu ledakan besar

Ukraina menyerang sebuah pangkalan udara pengebom strategis Rusia pada hari Kamis dengan pesawat tak berawak, memicu ledakan besar dan kebakaran sekitar 700 km (435 mil) dari garis depan perang, demikian ungkap para pejabat Rusia dan Ukraina. Video yang diverifikasi oleh Reuters menunjukkan ledakan besar yang menyebar dari lapangan terbang, menghancurkan pondok-pondok di dekatnya. Kementerian Pertahanan Rusia mengatakan bahwa pertahanan udara mereka telah menembak jatuh 132 pesawat tak berawak Ukraina di atas wilayah Rusia. Video lain yang telah diverifikasi menunjukkan gumpalan asap raksasa membumbung tinggi ke langit fajar dan kebakaran hebat. Roman Busargin, Gubernur Saratov, mengatakan bahwa telah terjadi serangan pesawat tak berawak Ukraina di kota Engels yang menyebabkan sebuah lapangan terbang terbakar, dan bahwa penduduk di sekitarnya telah dievakuasi. Dia tidak secara khusus menyebutkan pangkalan Engels, tetapi pangkalan ini merupakan lapangan terbang utama di daerah tersebut. Sepuluh orang terluka dalam serangan itu, kata pejabat setempat. Beberapa penduduk setempat menyatakan keterkejutannya karena menemukan berbagai bagian pesawat tak berawak Ukraina di kebun mereka. Saluran Shot Telegram mengatakan bahwa Ukraina menyerang dengan drone PD-2 dan Liutyi. Kepala distrik Engels, Maxim Leonov, mengatakan bahwa keadaan darurat lokal telah diumumkan, namun ia hanya memberikan sedikit rincian. Reuters tidak dapat mengkonfirmasi secara independen apa yang telah terjadi di lapangan terbang tersebut. Ukraina telah melakukan serangan sebelumnya terhadap pangkalan udara Engels sejak Desember 2022. Pada bulan Januari, mereka mengklaim telah menyerang sebuah depot minyak yang melayani pangkalan tersebut, menyebabkan kebakaran besar yang membutuhkan waktu lima hari untuk dipadamkan. (Reuters)

CARS : Surplus 21 Persen, CARS 2024 Raup Laba Rp210,44 Miliar

Industri dan Perdagangan Bhintraco Dharma (CARS) sepanjang 2024 mengenas laba bersih Rp210,44 miliar. Surplus 21 persen dari episode sama tahun sebelumnya Rp173,77 miliar. Dengan hasil itu, laba per saham dasar menanjak menjadi Rp14,03 dari posisi sebelumnya Rp11,58. Total pendapatan Rp6,18 triliun, susut 4,62 persen dari posisi sama tahun sebelumnya Rp6,48 triliun. Itu terdiri dari otomotif Rp6,1 triliun, susut dari Rp6,41 triliun. Pembiayaan konsumen Rp4,85 juta, anjlok dari sebelumnya Rp937,58 juta. Purnajual Rp76,87 miliar, melonjak dari sebelumnya Rp71,98 miliar. Total beban pokok pendapatan Rp5,43 triliun, berkurang dari Rp5,7 triliun. Itu meliputi beban otomotif Rp5,35 triliun, susut dari Rp5,63 triliun. Pembiayaan konsumen Rp22,48 miliar, bengkak dari Rp20,39 miliar. Purnajual Rp55,69 miliar, bertambah dari Rp52,9 miliar. Laba kotor Rp749,02 miliar, susut dari Rp779,52 miliar. Beban usaha Rp445,03 miliar, susut dari Rp481,44 miliar. Pendapatan lainnya Rp291,68 miliar, melejit dari Rp176,64 miliar. Beban pajak final Rp282,69 juta, bengkak dari Rp60,2 miliar. Beban lainnya Rp220,16 miliar, bengkak dari Rp100,95 miliar. Subtotal Rp373,79 miliar, berkurang dari Rp405,81 miliar. (Emiten News)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,236.3							
BBCA	8.375	9.675	11.500	Buy	37.3	(17.3)	1,032.4	18.8x	3.9x	21.7	3.3	9.3	12.7	0.8
BBRI	3.660	4.080	5.550	Buy	51.6	(40.0)	554.7	9.2x	1.7x	19.1	10.1	10.1	0.3	1.3
BBNI	4.080	4.350	6.125	Buy	50.1	(30.6)	152.2	7.1x	0.9x	13.7	6.9	8.5	2.7	1.2
BMRI	4.620	5.700	7.775	Buy	68.3	(34.5)	431.2	7.7x	1.5x	20.5	7.7	14.6	1.3	1.1
Consumer Non-Cyclicals							914.3							
INDF	7.025	7.700	7.400	Overweight	5.3	8.5	61.7	6.3x	0.9x	15.9	3.8	3.6	23.7	0.7
ICBP	10.600	11.375	13.600	Buy	28.3	(5.6)	123.6	15.3x	2.7x	18.6	1.9	8.1	15.5	0.7
UNVR	1.305	1.885	3.100	Buy	137.5	(52.7)	49.8	14.8x	23.2x	121.8	9.0	(9.0)	(30.2)	1.0
MYOR	2.160	2.780	2.800	Buy	29.6	(13.6)	48.3	16.1x	2.9x	18.8	2.5	14.6	(6.3)	0.6
CPIN	4.500	4.760	5.500	Buy	22.2	(15.1)	73.8	19.9x	2.4x	13.0	0.7	9.5	60.3	0.8
JPFA	1.995	1.940	1.400	Sell	(29.8)	65.8	23.4	7.7x	1.5x	21.0	3.5	9.0	225.0	1.0
AALI	5.600	6.200	8.000	Buy	42.9	(18.5)	11.0	9.6x	0.5x	5.1	4.4	5.2	8.7	0.8
TBLA	570	615	900	Buy	57.9	(16.8)	3.5	4.9x	0.4x	8.4	13.2	5.3	15.0	0.7
Consumer Cyclicals							439.6							
ERAA	376	404	600	Buy	59.6	(10.0)	6.0	5.3x	0.8x	15.2	4.5	13.5	59.9	1.1
MAPI	1.285	1.410	2.200	Buy	71.2	(29.2)	21.3	12.5x	1.9x	16.4	0.6	16.1	(8.1)	0.7
HRTA	492	354	590	Buy	19.9	27.5	2.3	6.5x	1.0x	16.9	3.0	42.4	16.2	0.9
Healthcare							241.6							
KLBF	1.090	1.360	1.800	Buy	65.1	(26.4)	51.1	16.3x	2.3x	14.4	2.8	7.4	15.7	0.8
SIDO	570	590	700	Buy	22.8	(9.5)	17.1	14.6x	4.9x	34.1	6.3	9.9	23.2	0.6
MIKA	2.250	2.540	3.000	Buy	33.3	(18.2)	31.3	28.4x	5.0x	18.7	1.5	14.6	27.2	0.6
Infrastructure							1,380.65							
TLKM	2.390	2.710	3.150	Buy	31.8	(39.2)	236.8	10.4x	1.7x	17.1	7.5	0.9	(9.4)	1.1
JSMR	3.890	4.330	6.450	Buy	65.8	(28.9)	28.2	6.2x	0.8x	14.6	1.0	34.6	(33.2)	1.1
EXCL	2.270	2.250	3.800	Buy	67.4	(7.0)	29.8	16.3x	1.1x	6.9	2.1	6.4	44.8	0.6
TOWR	520	655	1,070	Buy	105.8	(38.8)	26.5	7.9x	1.4x	19.2	4.6	8.4	2.0	1.1
TBIG	2,050	2,100	2,390	Buy	16.6	8.8	46.4	28.8x	4.0x	14.5	2.7	3.5	4.2	0.4
MTEL	570	645	740	Buy	29.8	(7.3)	47.6	22.5x	1.4x	6.3	3.2	8.7	11.8	0.7
PTPP	238	336	1,700	Buy	614.3	(55.1)	1.5	2.9x	0.1x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.8
Property & Real Estate							422.4							
CTRA	790	980	1,450	Buy	83.5	(38.8)	14.6	7.5x	0.7x	9.6	2.7	8.0	8.5	1.0
PWON	370	398	530	Buy	43.2	(8.4)	17.8	7.8x	0.9x	11.7	2.4	4.7	11.8	0.9
Energy							1,658.9							
ITMG	22.900	26.700	27.000	Buy	17.9	(17.1)	25.9	4.3x	0.8x	20.1	13.0	(2.9)	(25.0)	0.8
PTBA	2.410	2.750	4.900	Buy	103.3	(16.6)	27.8	5.0x	1.4x	28.2	16.5	10.5	(14.6)	0.8
ADRO	1.800	2.430	2.870	Buy	59.4	7.7	55.4	7.3x	0.7x	23.6	93.0	(2.7)	(0.8)	0.8
Industrial							341.4							
UNTR	22.625	26.775	28.400	Buy	25.5	(7.8)	84.4	4.2x	0.9x	22.7	9.9	4.5	(5.2)	0.9
ASII	4.710	4.900	5.175	Overweight	9.9	(10.7)	190.7	5.6x	0.9x	16.5	11.0	4.5	0.6	0.8
Basic Ind.							1,488.3							
AVIA	414	400	620	Buy	49.8	(21.1)	25.6	15.2x	2.6x	17.0	5.3	6.5	3.2	0.5
SMGR	2.250	3.290	9.500	Buy	322.2	(60.7)	15.2	12.9x	0.4x	2.7	3.8	(4.9)	(57.9)	1.1
INTP	4.530	7.400	12.700	Buy	180.4	(47.0)	16.7	8.9x	0.7x	8.4	2.0	3.0	(16.1)	0.9
ANTM	1.645	1.525	1.560	Underweight	(5.2)	(0.9)	39.5	16.3x	1.3x	8.9	7.8	39.8	(22.7)	0.9
MARK	900	1,055	1,010	Overweight	12.2	0.6	3.4	12.3x	3.9x	33.2	7.8	74.1	124.5	0.7
NCKL	680	755	1,320	Buy	94.1	(22.7)	42.9	7.3x	1.5x	24.0	3.9	17.8	3.1	1.2
Technology							648.0							
GOTO	81	70	77	Hold	(4.9)	24.6	96.5	N/A	2.6x	(14.5)	N/A	7.5	94.3	1.3
WIFI	2.050	410	424	Sell	(79.3)	1,396.4	4.8	25.6x	5.4x	24.5	0.1	46.2	326.5	0.8
Transportation & Logistic							31.8							
ASSA	520	690	1,100	Buy	111.5	(35.8)	1.9	9.7x	1.0x	10.3	7.7	5.2	75.8	1.0
BIRD	1.465	1.610	1.920	Buy	31.1	(15.8)	3.7	7.0x	0.6x	9.3	6.2	13.5	20.8	0.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	19.30	Empire Manufacturing	-	Mar	-2.0	5.7
17 – March	US	19.30	Retail Sales Advance MoM	-	Feb	0.7%	-0.9%
Tuesday	US	19.30	Housing Starts	-	-	1380k	1366k
18 – March	US	20.15	Industrial Production MoM	-	Feb	0.2%	0.5%
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Mar 14	-	1.0%
19 – March							
Thursday	US	01.00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	-	Mar 19	4.50%	4.50%
20 – March	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Mar 15	-	220k
	US	21.00	Leading Index	-	Feb	-0.2%	-0.3%
	US	21.00	Existing Home Sales	-	Feb	3.93m	4.08m
Friday	-	-	-	-	-	-	-
21 – March							

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Comp-any
Monday	RUPS	NICK
17 – March	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	PMJS, CMPP, FASW, CNKO, HATM
18 – March	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	SKYB, AMAN, ERAA
19 – March	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	NISP
20 – March	Cum Dividend	BBCA
Friday	RUPS	BDMN, WINR, UANG, MINA, DFAM, WINR
21 – March	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG

DESCENDING PARALLEL CHANNEL

Advise : SCALP BUY

Support : 6200-6275 / 5800-6000

Resistance : 6650-6700 / 6930-7000 / 7300-7350

AMMN — PT Amman Mineral Internasional Tbk.



PREDICTION 21 March 2025

ADVISE: SPEC BUY

ENTRY: 6250-6200

TP: 6800 / 7175-7400

SL: <5700

ESSA — PT ESSA Industries Indonesia Tbk.



PREDICTION 21 March 2025

ADVISE: SPEC BUY

ENTRY: 575-570

TP: 600-610 / 635-655

SL: <550

MTEL — PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.



PREDICTION 21 March 2025

ADVISE: SWING BUY

ENTRY: 570-555

TP: 600-610 / 635 / 685-700

SL: <550

ENRG — PT Energi Mega Persada Tbk.



PREDICTION 21 March 2025

ADVISE: SPEC BUY

ENTRY: 164-160

TP: 178-185 / 200

SL: <150

SMGR — PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.



PREDICTION 21 March 2025

ADVISE: SPEC BUY

ENTRY: 2250-2200

TP: 2440-2480 / 2550 / 2700

SL: <2100

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjarangan, Kec. Penjarangan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjarangan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta